Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2776-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 31100-31103

ANALISIS WACANA PADA BERITA ONLINE INDONESIA

Martha Marike Mambrasar[1], Elisabet keiya[2], Jenro P. Sijabat[3], Muh. Mawardi[4], Rinda Hardianti[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: marthamambrasar123@gmail.com, elisabetkeiya86@gmail.com, jenrosijabat@um-sorong.ac.id, mawardhy@um-sorong.ac.id, rindahardianti620@gmail.com

Published: Juni, 2026

ABSTRAK

Perkembangan media digital telah mengubah pola penyebaran informasi di Indonesia. Berita online menjadi sumber utama informasi masyarakat karena memiliki kecepatan, kemudahan akses, dan jangkauan luas. Namun, dalam penyajiannya, media online tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun wacana tertentu melalui pilihan bahasa, struktur teks, dan sudut pandang pemberitaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana dalam berita on line Indonesia serta mengungkap bagaimana media membentuk opini publik melalui penggunaan bahasa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis model Norman Fairdough. Data penelitian diperoleh dari beberapa berita online Indonesia yang membahas isu sosial dan politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita online mengandung unsur ideologi, framing, dan representasi tertentu yang memengaruhi cara pembaca memahami suatu peristiwa. Penggunaan diksi, judul, kutipan narasumber, dan struktur berita menjadi alat penting dalam pembentukan wacana media.

Kata Kunci: analisis wacana, berita online, media digital, framing, bahasa media

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of thi s licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia komunikasi massa. Kehadiran media online memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan mudah melalui internet. Berbagai portal berita seperti menjadi sumber informasi utama masyarakat Indonesia.

Berita online tidak hanya berfungsi menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu isu. Dalam proses pemberitaan, media menggunakan bahasa tertentu yang dapat memengaruhi persepsi pembaca. Pemilihan kata, struktur kalimat, judul berita, hingga narasumber yang dipilih menjadi bagian dari strategi pembentukan wacana.

Analisis wacana merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk memahami bagaimana bahasa bekerja dalam media. Kajian ini tidak hanya melihat teks sebagai rangkaian kata, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks sosial, politik, dan budaya. Dalam berita online, wacana sering kali digunakan untuk membangun citra, memperkuat ideologi tertentu, bahkan memengaruhi opini publik.

Fenomena tersebut semakin terlihat dalam pemberitaan isu politik, sosial, dan budaya di Indonesia. Media online sering menggunakan teknik framing untuk menonjolkan sudut pandang tertentu terhadap suatu peristiwa. Hal ini menyebabkan pembaca menerima informasi yang telah dikonstruksi sesuai kepentingan media atau kelompok tertentu.

Penelitian tentang analisis wacana pada berita online menjadi penting karena masyarakat saat ini hidup dalam arus informasi digital yang sangat cepat. Kemampuan memahami wacana media dapat membantu pembaca lebih kritis dalam menerima informasi dan menghindari manipulasi opini publik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk wacana dalam berita online Indonesia serta mengidentifikasi strategi bahasa yang digunakan media dalam membangun makna dan opini publik.

KAJIAN TEORI

Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan kajian yang meneliti penggunaan bahasa dalam konteks sosial. Menurut Norman Fairclough, bahasa tidak bersifat netral karena selalu berkaitan dengan kekuasaan, ideologi, dan praktik sosial.

Analisis wacana kritis melihat teks sebagai bentuk praktik sosial yang dapat memengaruhi masyarakat. Dalam media massa, bahasa digunakan bukan hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membangun perspektif tertentu terhadap suatu peristiwa.

Berita Online

Berita online adalah informasi aktual yang disampaikan melalui media internet. Karakteristik berita online meliputi kecepatan penyebaran informasi, interaktivitas, dan penggunaan bahasa yang lebih ringkas dibanding media cetak.

Media online memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini publik karena masyarakat dapat mengakses berita kapan saja melalui perangkat digital.

Framing Media

Framing adalah cara media mengemas suatu informasi sehingga membentuk interpretasi tertentu di benak pembaca. Dalam framing, media memilih aspek tertentu dari suatu peristiwa untuk ditonjolkan, sementara aspek lainnya dapat diminimalkan.

Penggunaan judul sensasional, pilihan diksi emosional, dan penempatan kutipan narasumber merupakan bagian dari strategi framing media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Data penelitian berupa teks berita online Indonesia yang diambil dari portal berita nasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berita dan observasi terhadap penggunaan bahasa dalam teks media. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Analisis struktur teks
2. Analisis praktik kewacanaan
3. Analisis praktik sosial budaya

Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan antara bahasa, media, dan kekuasaan dalam pemberitaan online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Wacana dalam Berita Online

1. Penggunaan Diksi Persuasif

Berita online sering menggunakan kata-kata yang bersifat emosional untuk menarik perhatian pembaca. Contohnya penggunaan kata:

“heboh”
“viral”
“menggemparkan”
“kontroversial”

Penggunaan diksi tersebut bertujuan meningkatkan minat pembaca sekaligus membangun respons emosional terhadap berita.

2. **Judul Sensasional**

Media online cenderung menggunakan judul clickbait untuk meningkatkan jumlah klik pembaca. Penelitian mengenai clickbait pada media online Indonesia menunjukkan bahwa judul berita sering dibuat hiperbolis agar menarik perhatian publik.

Contoh:

"Fakta Mengejutkan di Balik Kasus Viral Ini!"

Judul seperti ini membangun rasa penasaran pembaca meskipun isi berita tidak selalu sesuai ekspektasi.

3. **Dominasi Narasumber Tertentu**

Dalam berita politik dan sosial, media sering menampilkan narasumber dari pihak pemerintah atau tokoh tertentu sehingga sudut pandang masyarakat umum kurang terlihat. Penelitian tentang analisis wacana kritis media online menunjukkan bahwa representasi aktor negara sering lebih dominan dibanding masyarakat sipil. ([Journal Universitas Pasundan][2])

4. **Framing Peristiwa**

Media online dapat membingkai suatu peristiwa secara positif maupun negatif melalui pilihan bahasa.

Misalnya:

penggunaan kata "demonstrasi damai" atau "kerusuhan massa"

Kedua istilah tersebut dapat menggambarkan peristiwa yang sama, tetapi menghasilkan persepsi berbeda pada pembaca.

Dampak Wacana Media terhadap Masyarakat Dampak Positif

1. Mempermudah masyarakat memperoleh informasi secara cepat.
2. Meningkatkan kesadaran publik terhadap isu sosial dan politik.
3. Membantu penyebaran informasi edukatif dan literasi digital.

Dampak Negatif

1. Munculnya berita clickbait dan informasi provokatif.
2. Terbentuknya opini publik yang bias.
3. Penyebaran hoaks dan disinformasi di media digital.
4. Polarisasi masyarakat akibat framing media tertentu.

Penelitian tentang literasi media digital di Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam memahami informasi sangat penting untuk mengurangi pengaruh berita palsu dan manipulasi media.

Analisis Kritis terhadap Media Online Indonesia

Dalam perspektif analisis wacana kritis, berita online tidak dapat dipisahkan dari kepentingan ekonomi, politik, dan ideologi media. Persaingan memperoleh pembaca menyebabkan media lebih mengutamakan kecepatan dan sensasi dibanding kedalaman informasi.

Selain itu, algoritma media digital juga memengaruhi penyebaran berita tertentu sehingga isu yang viral lebih mudah mendominasi ruang publik. Hal ini memperkuat pembentukan opini publik berdasarkan popularitas isu, bukan kualitas informasi.

Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kemampuan literasi media agar mampu memahami isi berita secara kritis dan tidak mudah terpengaruh framing media.

KESIMPULAN

Analisis wacana pada berita online Indonesia menunjukkan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membangun makna melalui penggunaan bahasa, framing, dan representasi tertentu. Penggunaan diksi emosional, judul sensasional, dan dominasi nara sumber menjadi strategi utama media dalam membentuk opini publik.

Berita online memiliki dampak besar terhadap cara masyarakat memahami suatu peristiwa. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis dan literasi media sangat diperlukan agar masyarakat dapat menyaring informasi secara bijak.

REFERENCES

Eriyanto. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKiS.

Artikel “Online Media Literacy Programming Reduces Belief in False News in Indonesia”. ([arXiv][5])
Fairclough, Norman. Critical Discourse Analysis. London: Routledge.
Darma, Yoce Aliah. Analisis Wacana Kritis. Bandung: Yrama Widya.
Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Sugiyono.
Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
Chaer, Abdul. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
Alwasilah, A. Chaedar. Pokoknya Kualitatif. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
Artikel “Analisis Wacana Kritis Teks Berita Pemindahan Ibu Kota Negara”. ([Journal Universitas Pasundan][2])
Artikel “Clickbait Headline Detection in Indonesian News Sites”. ([arXiv][4])
[1] : https://news.detik.com/?utm_source=chatgpt.com "detikNews - Berita hari ini di Indonesia dan Internasional"
[2] : https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/32595?utm_source=chatgpt.com "ANALISIS WACANA KRITIS TEKS BERITA PEMINDAHAN ..."
[3] : https://www.ruangguru.com/blog/contoh-teks-berita?utm_source=chatgpt.com "25 Contoh Teks Berita Berbagai Topik dengan Unsur 5W+1H"
[4] : https://arxiv.org/abs/2102.01497?utm_source=chatgpt.com "Clickbait Headline Detection in Indonesian News Sites using Multilingual Bidirectional Encoder Representations from Transformers (M-BERT)"
[5] : https://arxiv.org/abs/2107.08034?utm_source=chatgpt.com "Pilot Study Suggests Online Media Literacy Programming Reduces Belief in False News in Indonesia"